



**LAMSAMA**  
LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

**MATRIKS PENILAIAN**  
LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI  
UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL  
PROGRAM SARJANA  
**2026**



MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
<b>A. TATA KELOLA DAN PENJAMINAN MUTU</b>					
1	Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian (VMTS) program studi yang dikelola, sesuai dengan VMTS Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan VMTS Perguruan Tinggi (PT), dengan mekanisme penyusunan yang melibatkan keterlibatan aktif pemangku kepentingan.	1) VMTS keilmuan program studi realistis dan selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi, sinergi antara VMTS UPPS dan PT serta mendukung pengembangan PS. 2) Seluruh pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi) serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam proses penyusunan VMTS. 3) Mekanisme penyusunan VMTS bersifat partisipatif, transparan, dan sistemik.	1) VMTS keilmuan program studi realistis dan selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi. 2) Pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi), serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia. ada yang dilibatkan dalam proses penyusunan VMTS. 3) Mekanisme penyusunan VMTS bersifat partisipasi dan transparan	1) VMTS keilmuan program studi selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi. 2) Pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) atau eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi), serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. 3) Proses penyusunan VMTS bersifat tertutup untuk Sebagian pemangku kepentingan	1) VMTS keilmuan program studi tidak sesuai dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi. 2) Tidak ada mekanisme formal untuk melibatkan pihak eksternal atau internal dalam penyusunan VMTS.
2	Tata pamong dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk menjamin mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, tupoksi tidak jelas.

**MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA**

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	<p>pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi.</p>	<p>2) UPPS memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan menghasilkan mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan untuk mencapai standar kompetensi lulusan</p> <p>3) Terdapat strategi pelaksanaan dan capaian, yang hasilnya digunakan untuk evaluasi dan tindak lanjut secara berkelanjutan yang relevan dengan kompetensi program studi.</p> <p>4) UPPS memiliki Standar pendidikan tinggi yang targetnya dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang jelas, terukur, dan</p>	<p>yang jelas dan terdokumentasi.</p> <p>2) UPPS memiliki dokumen Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan.</p> <p>3) Terdapat strategi pelaksanaan dan capaian, yang hasilnya digunakan untuk evaluasi yang relevan dengan kompetensi program studi</p> <p>4) UPPS memiliki Standar Pendidikan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan IKT</p>	<p>2) UPPS memiliki dokumen Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan UPPS memiliki Standar Pendidikan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan IKT</p>	<p>2) Tidak terdapat strategi pelaksanaan dan capaian yang relevan dengan program studi</p> <p>3) UPPS tidak memiliki Standar Perguruan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan /atau IKT</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		sepenuhnya mendukung sasaran strategis perguruan tinggi.			
3	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan penerapan siklus PPEPP yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan Perangkat SPMI yang memuat: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 5 aspek, aspek 5 memuat laporan <i>benchmarking</i> , analisis gap, rekomendasi perbaikan, dan rencana tindak lanjut	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 5 aspek namun aspek 5 laporan <i>benchmarking</i> , tidak dilengkapi dengan analisis gap, rekomendasi perbaikan, dan rencana tindak lanjut	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan	UPPS tidak melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu				
4	Pelaksanaan dan pelaporan audit mutu dilakukan secara konsisten dan Hasilnya dianalisis dan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM	Ada bukti yang sah dan meyakinkan bahwa UPPS memiliki bukti: 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit mutu dilakukan dengan konsisten untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi 2) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau cara	Ada bukti yang sah dan meyakinkan bahwa UPPS memiliki bukti: 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit secara konsisten untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi 2) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi.	Ada bukti yang sah dan meyakinkan bahwa UPPS memiliki bukti: 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit konsisten untuk menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi 2) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi.	Ada bukti yang sah dan meyakinkan bahwa UPPS memiliki bukti: 1) Pelaksanaan dan pelaporan audit tidak konsisten. 2) Hasil audit mutu jarang dianalisis dan tidak signifikan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3) Instrumen pelaksanaan AMI tidak tersedia

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>lain yang ditetapkan perguruan tinggi.</p> <p>3) Hasil audit mutu dianalisis secara mendalam dan digunakan secara efektif untuk perbaikan berkelanjutan pada kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>4) Tersedia instrumen pelaksanaan AMI yang lengkap dan digunakan secara optimal untuk mendukung pelaksanaan seluruh Tridharma</p> <p>5) Penerapan hasil audit mutu memberikan dampak yang signifikan dan jelas pada seluruh aspek kegiatan.</p>	<p>3) Hasil audit mutu dianalisis dan digunakan secara nyata untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>4) Tersedia instrumen pelaksanaan AMI yang memadai dan digunakan secara konsisten untuk mendukung pelaksanaan dua dari tiga Tridharma.</p>	<p>3) Hasil audit mutu dianalisis dan tidak signifikan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>4) Instrumen pelaksanaan AMI tersedia namun implementasinya hanya menunjang satu dari tiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>4) Tidak ada laporan bukti penerapan hasil audit mutu</p>
5	UPPS melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan	UPPS melakukan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dan memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen pengukur kepuasan yang sah, andal, dan mudah digunakan,	UPPS melakukan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dan memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen pengukuran kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya	UPPS melakukan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dan memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen pengukuran kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.

**MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA**

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	mitra lainnya) untuk mendapatkan umpan balik tentang kinerja UPPS/PS.	2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 7) UPPS/PS memiliki bukti sahih Tingkat kepuasan pemangku kepentingan mencapai $\geq 75\%$ dalam 3 tahun terakhir.	terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa. 6) UPPS/PS memiliki bukti sahih bahwa tingkat kepuasan pemangku kepentingan $50\%$ s.d. $<75\%$ dalam 3 tahun terakhir.	2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif.	

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
6	UPPS memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru yang meliputi penetapan daya tampung, penentuan kriteria dan metode seleksi serta evaluasi yang menerus ( <i>continuous</i> ) serta senantiasa meningkatkan kualitas transparansinya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) UPPS memiliki strategi yang jelas dan terstruktur dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, termasuk aturan, strategi penerimaan mahasiswa baru, penetapan daya tampung, kriteria seleksi, metode seleksi, dan evaluasi metode seleksi secara berkesinambungan</li> <li>2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.</li> <li>3) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil</li> <li>4) UPPS melakukan evaluasi dan perbaikan mekanisme seleksi.</li> <li>5) PS tidak mengalami penurunan jumlah calon mahasiswa pendaftar dalam 3 tahun terakhir</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) UPPS memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, dengan sebagian besar aspek seperti penetapan daya tampung, kriteria seleksi, metode seleksi, dan evaluasi metode seleksi dilakukan secara terencana.</li> <li>2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.</li> <li>3) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil</li> <li>4) UPPS melakukan evaluasi terhadap mekanisme seleksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) UPPS kurang memiliki strategi yang jelas, dengan beberapa aspek proses penerimaan mahasiswa baru.</li> <li>2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.</li> <li>3) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) UPPS tidak memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru.</li> <li>2) Tidak ada upaya untuk meningkatkan transparansi proses penerimaan mahasiswa baru.</li> </ol>
7	Ketersediaan layanan kemahasiswaan	1) UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan	1) UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bidang:

**MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA**

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	kemudahan akses dalam bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan.	termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan, 2) UPPS memiliki bukti Tingkat penggunaan layanan kemahasiswaan 3) UPPS memiliki bukti kemudahan akses terhadap layanan kemahasiswaan 4) UPPS melakukan peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan melalui evaluasi dan perbaikan layanan secara berkelanjutan	berkebutuhan khusus dalam bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan, 2) UPPS memiliki bukti Tingkat penggunaan layanan kemahasiswaan	berkebutuhan khusus dalam bidang: a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan,	a) penalaran, minat dan bakat, b) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), c) bimbingan karir dan kewirausahaan
<b>B. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN</b>					
8	Kurikulum menunjukkan hubungan yang sistemik antar masing-masing matakuliah dalam	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan,	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	<p>mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kebijakan Kurikulum juga mengakomodasi tentang penggunaan <i>AI Generatif</i> pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum dilengkapi dengan perangkat pendukung diantaranya rencana pembelajaran semester (RPS) yang mencerminkan kesiapan memasuki dunia kerja dan metode penilaian untuk menjamin lulusan yang kompeten sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi.</p>	<p>lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran, (g) modalitas pembelajaran (h) penyusunan instrumen penilaian, serta (i) sistem monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan</p> <p>2) Ada kebijakan dan panduan implementasi tentang penggunaan <i>AI Generatif</i>, dalam pembelajaran yg bertujuan untuk akselerasi ketercapaian CPL</p> <p>3) RPS yang mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum,</p>	<p>(b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran, (g) penyusunan instrumen penilaian</p> <p>2) Ada kebijakan tentang penggunaan <i>AI Generatif</i>, dalam pembelajaran</p> <p>3) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.</p> <p>4) Metode penilaian efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan</p>	<p>profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain pengalaman pembelajaran.</p> <p>2) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.</p> <p>3) Metode penilaian kurang efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan.</p>	<p>profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum</p> <p>2) RPS tidak mencerminkan implementasi kurikulum.</p> <p>3) Metode penilaian tidak menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>dengan pendekatan/metode pembelajaran yang jelas dan relevan terhadap kebutuhan pasar. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>4) Metode penilaian efektif dalam menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi, sehingga lulusan siap memasuki dunia profesional dengan kompetensi yang relevan.</p> <p>5) Tersedia sistem pengukuran kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa</p>	<p>Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.</p>		
9	<p>Pemangku kepentingan terlibat dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran</p>	<p>1) Pemangku kepentingan dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terlibat secara aktif dalam penyusunan,</p>	<p>1) Pemangku kepentingan dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terlibat dalam</p>	<p>1) Pemangku kepentingan dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terlibat dalam pada salah satu</p>	<p>1) Pemangku kepentingan tidak terlibat dalam proses penyusunan, evaluasi, dan</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	kurikulum, serta memastikan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	<p>evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>2) Tersedia mekanisme formal yang menjamin partisipasi pemangku kepentingan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum secara reguler dan berkelanjutan.</p> <p>3) Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi</p> <p>4) Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilaksanakan secara berkala setiap 4 s.d. 5 tahun</p>	<p>penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>2) Tersedia mekanisme partisipasi pemangku kepentingan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>3) Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi</p>	<p>tahapan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>2) Mekanisme partisipasi pemangku kepentingan kurang Implementatif.</p> <p>3) Capaian pembelajaran lulusan kurang sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi</p>	<p>pemutakhiran kurikulum.</p> <p>2) Capaian pembelajaran Lulusan tidak sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.</p>
10	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengutamakan <i>Outcome-Based Education</i> (OBE) untuk menghasilkan profil lulusan yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Pemantauan kompetensi lulusan dilakukan secara terstruktur dan metode yang valid.	<p>1) Proses pembelajaran berbasis OBE, proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan dilaksanakan sesuai dengan RPS.</p> <p>2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara periodik, terstruktur, menggunakan metode yang valid, untuk memastikan lulusan</p>	<p>1) Proses pembelajaran berbasis OBE, proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan dilaksanakan sesuai dengan RPS</p> <p>2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara terstruktur dan menggunakan metode yang valid.</p>	<p>1) Proses pembelajaran berbasis OBE, proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan dilaksanakan tidak sesuai dengan RPS</p> <p>2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan, terstruktur.</p>	<p>1) Proses pembelajaran tidak berbasis OBE</p> <p>2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) tidak dilakukan secara terstruktur</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	Keterampilan mahasiswa dalam bidangnya ( <i>subject specific skill</i> ) dicapai melalui praktikum, atau praktik bengkel, atau kuliah lapangan atau magang.	memiliki profil yang sesuai ekspektasi pengguna lulusan. 3) Keterampilan spesifik bidang ( <i>subject specific skill</i> ) mahasiswa tercapai melalui berbagai kegiatan seperti praktikum, praktik bengkel, kuliah lapangan, atau magang, yang dirancang untuk memperkuat keterampilan yang relevan di dunia kerja.			
11	Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil) menggunakan berbagai metode dan instrumen untuk mengukur ketercapaian CPL (ujian, tugas, dan proyek) yang mengakomodasi pemanfaatan AI Generatif dan dilaksanakan secara objektif serta transparan. UPPS/PS memberikan umpan	1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil pembelajaran) menggunakan berbagai metode dan instrumen yang komprehensif untuk mengukur ketercapaian CPL dalam bentuk : ujian ,tugas/tugas akhir, proyek dan unjuk kinerja 2) UPPS memiliki pedoman penilaian yang terstruktur dan rinci untuk penggunaan AI Generatif dalam ujian/tugas/proyek, dan diimplementasikan secara konsisten.	1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil pembelajaran) menggunakan berbagai metode dan instrumen yang komprehensif untuk mengukur ketercapaian CPL dalam 3 dari 4 bentuk : ujian ,tugas/tugas akhir, proyek, unjuk kinerja. 2) UPPS memiliki pedoman penilaian umum mengenai penggunaan AI Generatif pada ujian/tugas/proyek. 3) Mekanisme penilaian transparan dan jelas bagi semua mahasiswa,	1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil pembelajaran) menggunakan berbagai metode dan instrumen yang komprehensif untuk mengukur ketercapaian CPL dalam 2 dari 4 bentuk : ujian, tugas/tugas akhir, proyek, unjuk kinerja. 2) Mekanisme penilaian kurang transparan, menyebabkan mahasiswa merasa bingung mengenai kriteria dan proses penilaian.	1) Pelaksanaan penilaian terbatas pada satu metode yang tidak mencukupi untuk mengukur ketercapaian CPL secara menyeluruh. 2) Mekanisme penilaian tidak transparan dan tidak jelas, menyebabkan kebingungan dan ketidakpuasan di kalangan mahasiswa. 3) UPPS/PS tidak memberikan umpan balik dari hasil evaluasi untuk perbaikan mahasiswa.

**MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA**

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	balik yang konstruktif untuk ketercapaian CPL.	<p>3) Mekanisme penilaian transparan dan jelas bagi semua mahasiswa, dengan panduan dan kriteria yang mudah diakses dan dipahami.</p> <p>4) PS/UPPS memberikan umpan balik yang konstruktif dan berkala dari hasil evaluasi pembelajaran, yang mendukung perbaikan kinerja mahasiswa</p> <p>5) 75-100% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sah yang menunjukkan kesesuaian antara instrumen dan teknik penilaian terhadap CPL</p>	<p>dengan panduan dan kriteria yang dapat diakses</p> <p>4) PS/UPPS memberikan umpan balik konstruktif dari hasil evaluasi, yang mendukung perbaikan mahasiswa.</p> <p>5) Minimum 50% s.d. &lt;75% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sah yang menunjukkan kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian terhadap CPL</p>	<p>3) PS/UPPS memberikan umpan balik, tetapi tidak konstruktif dari hasil evaluasi mahasiswa, Minimum 25% s.d. &lt;50% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sah yang menunjukkan kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian terhadap CPL</p>	<p>4) Kurang dari 25% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sah yang menunjukkan kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian terhadap CPL</p>
12	Integrasi hasil-hasil penelitian dan PkM dalam kegiatan Pendidikan dan Pengajaran	<p>1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian/PkM DTSP dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi</p> <p>2) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah</p>	<p>1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian/PkM DTSP dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi</p> <p>2) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah terintegrasi dalam</p>	<p>1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian/PkM DTSP dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi</p> <p>2) Terdapat Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian kepada</p>	<p>1) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tidak terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.</p> <p>2) Tidak ada upaya untuk mengintegrasikan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam proses pembelajaran.</p>

**MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA**

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. keduanya diaplikasikan secara luas dan relevan dengan CPL dalam berbagai mata kuliah atau proyek pembelajaran yang mengandung kebaruan ilmiah 3) Terdapat sistem terintegrasi yang mendukung penyertaan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 4) Lebih dari 20% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan/atau PkM	kegiatan pendidikan dan pengajaran. 3) Terdapat sistem yang mendukung penyertaan penelitian dan PkM. 4) Minimum 10% s.d. <20% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan/atau PkM	Masyarakat (PkM) terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. 3) <10% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan/atau PkM	
13	Ketersediaan dan implementasi kegiatan Pemenuhan beban belajar yang berbasis penelitian, perancangan, pengembangan, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau	1) UPPS menyediakan kebijakan, sumber daya, konversi kegiatan beban belajar, dan penilaian kegiatan pemenuhan beban belajar di luar program studi, yang disesuaikan dengan keilmuan program studi. 2) UPPS memiliki sistem monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan dan hasilnya untuk	UPPS telah menyediakan kebijakan, sumber daya ada konversi kegiatan beban belajar dan evaluasi kegiatan Pemenuhan beban belajar di luar program studi yang disesuaikan dengan keilmuan program studi.	UPPS telah menyediakan kebijakan, namun belum menyediakan sumber daya konversi kegiatan beban belajar dan tidak ada evaluasi kegiatan Pemenuhan beban belajar di luar program studi yang disesuaikan dengan keilmuan program studi	UPPS belum menyediakan kebijakan, sumber daya, dan bentuk kegiatan konversi dan evaluasi kegiatan Pemenuhan beban belajar di luar program studi, yang tidak sesuai dengan keilmuan program studi

**MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA**

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	<p>bentuk pembelajaran lain sesuai dengan keilmuan program studi yang dilakukan di luar program studi</p>	<p>perbaikan secara berkesinambungan.</p>			
14	<p>Suasana akademik yang lengkap dalam mendukung proses belajar-mengajar yang direalisasikan dalam kegiatan-kegiatan yang relevan dan dilaksanakan secara berkala dan konsisten</p>	<p>1) Kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan dilakukan secara berkala dan konsisten, untuk mendukung perkembangan intelektual dan keterampilan mahasiswa. 2) Mahasiswa secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan akademik, yang dirancang untuk memperkaya suasana akademik dan meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. 3) Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan UPPS/PS secara periodic setiap bulan</p>	<p>1) Kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan dilakukan secara berkala 2) Mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan akademik, yang dirancang untuk memperkaya suasana akademik 3) Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan UPPS/PS 2 s.d 3 bulan sekali</p>	<p>1) Kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan tidak berkala 2) Mahasiswa kurang terlibat dalam berbagai kegiatan akademik yang dirancang untuk memperkaya suasana akademik. 3) Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan UPPS/PS 4 s.d 6 bulan sekali</p>	<p>1) Tidak ada bukti keberadaan kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif 2) Mahasiswa tidak terlibat pada kegiatan yang mendukung perkembangan intelektual dan keterampilan mahasiswa.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
15	UPPS menyediakan kebijakan sumberdaya dan mengalokasikan sumber daya, menyediakan layanan pendukung, dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	<p>1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.</p> <p>2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap, mudah diakses, serta inklusif bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan mahasiswa.</p> <p>3) UPPS memiliki kerjasama yang kuat dan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatkan dan memperluas jangkauan akses sarana prasarana</p> <p>4) Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi, meliputi pendidikan, penelitian,</p>	<p>1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.</p> <p>2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap, mudah diakses, serta inklusif bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan mahasiswa.</p> <p>3) UPPS memiliki kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatkan dan memperluas jangkauan akses sarana prasarana Tersedia dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi, dengan sumber dana yang jelas, dikelola secara transparan dan akuntabel.</p> <p>4) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/</p>	<p>1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.</p> <p>2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan mudah diakses untuk mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian mahasiswa.</p> <p>3) Tersedia dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi, Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir lebih dari 5 s.d. kurang dari 11 (dalam juta rupiah)</p>	<p>1) UPPS tidak memiliki kebijakan pengembangan sumberdaya Institusi</p> <p>2) UPPS tidak menyediakan Sarana dan prasarana pendukung dalam Tri Dharma Pendidikan Tinggi</p> <p>3) Dana yang tersedia tidak memadai untuk mendukung operasional institusi,</p> <p>4) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir kurang dari 5 (dalam juta rupiah)</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>pengabdian kepada masyarakat, dan layanan, dengan sumber dana yang jelas (misalkan: pemerintah, swasta, hibah, kerja sama, <i>endowment fund</i>, dan lain-lain), serta dikelola secara transparan dan akuntabel, termasuk pengelolaan aset keuangan</p> <p>5) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir lebih dari sama dengan 25 (dalam juta rupiah)</p>	<p>tahun dalam 3 tahun terakhir lebih dari 11 s.d. kurang dari 25 (dalam juta rupiah)</p>		
16	<p>Ketersediaan dan rasio dosen akademik/ praktisi yang meliputi jumlah, kualifikasi, dan kompetensi yang memadai, termasuk pengalaman dosen di industri yang relevan, untuk mendukung proses pembelajaran, mencakup perencanaan, pengajaran, evaluasi,</p>	<p>1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS</p> <p>2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi memadai dan mendukung proses pembelajaran.</p> <p>3) Minimal 50% DTPS</p>	<p>1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS</p> <p>2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/ praktisi memadai dalam mendukung proses pembelajaran.</p> <p>3) Minimal 25% s. d. &lt;40%</p>	<p>1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS</p> <p>2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi kurang memadai untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal.</p>	<p>1) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi tidak memadai dalam mendukung proses pembelajaran.</p> <p>2) Kurang dari 10% DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor yang sesuai dengan kompetensi prodi</p> <p>3) &lt;25% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik guru besar, lektor kepala dan lektor</p>

**MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA**

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	dan perbaikan berkelanjutan, demi menjamin penguasaan capaian pembelajaran oleh mahasiswa.	<p>memiliki kualifikasi akademik doktor yang sesuai dengan kompetensi prodi</p> <p>4) Lebih dari 70% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik paling rendah lektor dan ada DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.</p> <p>5) lebih dari 80% DTPS memiliki sertifikat profesional/pendidik.</p> <p>6) Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi</p>	<p>DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor yang sesuai dengan kompetensi prodi</p> <p>4) Minimal 50% s. d. &lt;70% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik paling rendah lektor</p> <p>5) Minimal 65% s.d. &lt;80% dosen memiliki sertifikat profesional/pendidik</p> <p>6) Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi</p>	<p>3) Minimal 10% s. d. &lt;25% DTPS memiliki kualifikasi akademik doktor yang sesuai dengan kompetensi prodi</p> <p>4) Minimal 25% s. d. &lt;50% dari jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik paling rendah lektor</p> <p>5) Minimal 50% s.d. &lt;65% dosen memiliki sertifikat profesional/pendidik dan beberapa dosen kurang aktif dalam penelitian terkini.</p> <p>6) Program studi tidak melibatkan dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah</p>	<p>4) kurang dari 50% dosen yang memiliki sertifikat profesional/pendidik</p> <p>5) Program studi tidak melibatkan dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah</p>
17	Tersedia kesempatan bagi dosen untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional secara kontinu.	1) UPPS menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional yang luas dan berkelanjutan bagi dosen, termasuk akses ke konferensi internasional, lokakarya, dan pelatihan yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing.	UPPS menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional yang luas dan berkelanjutan bagi dosen, termasuk akses ke konferensi internasional, lokakarya, dan pelatihan yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing.	UPPS menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen, namun pelaksanaannya tidak terjadwal dan aksesnya terbatas	UPPS tidak menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		2) UPPS memberi dukungan dan fasilitas secara terstruktur dan berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dosen.			
18	Ketersediaan laboran/Teknisi dengan jumlah, kualifikasi, kompetensi, dan keterampilan yang sesuai kebutuhan program studi.	<p>1) UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang memadai terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan/atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.</p> <p>2) Pemenuhan rasio dilakukan dengan ketentuan: untuk prodi-prodi bidang sains alam minimal 1 laboran/teknisi pada setiap 1 laboratorium, sedangkan untuk prodi bidang ilmu formal</p>	<p>1) UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan bersertifikat laboran dan/atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.</p> <p>2) Pemenuhan rasio dilakukan dengan ketentuan: untuk prodi-prodi bidang sains alam minimal 1 laboran/teknisi pada setiap 2-3 laboratorium, sedangkan untuk prodi bidang ilmu formal minimal 1 laboran/teknisi untuk setiap 4–5 laboratorium</p>	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang cukup dengan Kompetensi dan kualifikasi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang tidak memadai dibandingkan dengan jumlah laboratorium yang digunakan program studi.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		minimal 1 laboran/teknisi untuk setiap 2-3 laboratorium			
19	Kerjasama peningkatan mutu pembelajaran dan suasana akademik yang relevan antara program studi dengan institusi di tingkat nasional dan internasional yang disertai dengan laporan implementasi Kerjasama	1) UPPS memiliki kerjasama yang luas dan strategis dengan berbagai institusi tingkat nasional dan internasional. Kerjasama ini secara signifikan meningkatkan mutu pembelajaran dan suasana akademik, melibatkan pertukaran dosen, penelitian bersama, dan program-program inovatif. 2) Laporan implementasi kerjasama disediakan secara lengkap, mencakup evaluasi mengenai dampak kerjasama terhadap pembelajaran dan suasana akademik, serta rencana untuk perbaikan dan	1) UPPS memiliki kerjasama yang baik dengan beberapa institusi di tingkat nasional dan internasional yang mendukung pembelajaran dan suasana akademik, termasuk beberapa program seperti workshop dan seminar bersama. 2) Laporan implementasi kerjasama tersedia secara lengkap,	1) UPPS memiliki kerjasama yang terbatas dengan institusi lain, yang memberikan manfaat terhadap mutu pembelajaran dan suasana akademik, 2) Tersedia Laporan implementasi kerjasama	UPPS tidak memiliki kerjasama mutu pembelajaran dan suasana akademik dengan institusi lain

**MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA**

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		pengembangan lebih lanjut.			
20	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang memadai untuk menjamin ketercapaian CPL dan meningkatkan suasana akademik, dimana sarana laboratorium cukup memadai untuk mendukung penelitian yang mampu menghasilkan publikasi ilmiah yang bermutu	1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan 2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus. 3) Laboratorium memenuhi standar kebersihan, Kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam layanan	1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan 2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus.	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium tidak memadai dan secara optimal mendukung ketercapaian CPL.
<b>C. PENELITIAN</b>					
21	Pengelolaan kegiatan penelitian oleh DTSPS dan mahasiswa dalam rangka pengembangan produk dan inovasi untuk menyelesaikan permasalahan bangsa dan masyarakat, dilengkapi dengan	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses penelitian untuk	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses	1) Tata kelola penelitian dijalankan dengan prosedur yang tidak terdokumentasi dengan baik. 2) UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.

**MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA**

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	tata kelola yang handal, jelas, dan transparan.	<p>penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk menyebarkan, mendokumentasikan, mengevaluasi, dan melaporkan proses serta hasil penelitian.</p> <p>3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian DTPS</p> <p>4) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan,</p> <p>5) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p>	<p>mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarkan proses serta hasil penelitian.</p> <p>3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa,</p> <p>4) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan.</p>	<p>penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarkan proses serta hasil penelitian.</p> <p>3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.</p>	

**MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA**

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
22	Kegiatan penelitian oleh DTSPS dan mahasiswa yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Perguruan Tinggi yang mengikuti peta jalan penelitian dan/atau fokus penelitian sesuai dengan pengembangan ilmu program studi	<p>1) DTSPS bersama mahasiswa secara aktif dalam kegiatan penelitian yang inovatif dan relevan, yang berkontribusi pada perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menawarkan solusi konkret untuk masalah bangsa dan masyarakat.</p> <p>2) DTSPS dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.</p> <p>3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa memadai yang ditandai dengan lebih dari 70% DTSPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 3 tahun terakhir</p>	<p>1) DTSPS bersama mahasiswa terlibat dalam penelitian yang inovatif dan relevan, yang secara signifikan berkontribusi pada perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>2) DTSPS dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.</p> <p>3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa memadai yang ditandai dengan minimal 50% s.d &lt;70% DTSPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 3 tahun terakhir</p>	<p>1) DTSPS bersama mahasiswa kurang terlibat dalam penelitian yang inovatif dan relevan dengan prodi</p> <p>2) DTSPS dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.</p> <p>3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa kurang memadai yang ditandai dengan minimal 25% s.d &lt;50% DTSPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 3 tahun terakhir</p>	Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa tidak memadai yang ditandai dengan kurang 25% DTSPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah, Kolaborasi, atau mandiri) tiap tahun dalam 3 tahun terakhir
23	Ketersediaan infrastruktur dan fasilitas penelitian yang memadai dan mutakhir untuk menjamin luaran penelitian yang penting dan bermutu	1) UPPS menyediakan seluruh kebutuhan infrastruktur, fasilitas penelitian, dan dukungan sistem informasi yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin hasil	UPPS menyediakan sebagian kebutuhan infrastruktur fasilitas penelitian, dan dukungan sistem informasi yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin hasil penelitian yang penting dan berkualitas tinggi.	UPPS hanya menyediakan kebutuhan infrastruktur dan dukungan sistem informasi guna menjamin hasil penelitian yang penting dan berkualitas tinggi.	UPPS tidak memenuhi kebutuhan infrastruktur dan fasilitas penelitian yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin hasil penelitian yang penting dan berkualitas tinggi.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>penelitian yang penting dan berkualitas tinggi.</p> <p>2) Sarana laboratorium berteknologi tinggi untuk penelitian yang menghasilkan publikasi ilmiah bermutu.</p>			
24	Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber, termasuk dana hibah penelitian dari pemerintah, internal institusi, dan industri serta pengelolaannya yang transparan	<p>1) Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, Kerjasama, industri dan/atau institusi luar negeri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian secara efektif.</p> <p>3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir lebih dari 20 juta rupiah</p> <p>4) Minimal 25% pendanaan penelitian bersumber dari luar Kementerian/Lembaga institusi bernaung.</p>	<p>1) Ketersediaan dana penelitian cukup memadai dan relatif berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, dan industri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian.</p> <p>3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 10 s.d. &lt;20 (dalam juta rupiah)</p>	<p>1) Ketersediaan dana penelitian kurang memadai dan kurang berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>2) Dana penelitian bersumber dari internal institusi lebih dominan dibandingkan dari pemerintah, dan industri</p> <p>3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 5 s.d. &lt;10 (dalam juta rupiah)</p>	<p>1) Ketersediaan dana penelitian tidak memadai dan tidak berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>2) Dana penelitian dari pemerintah dan industri tidak tersedia.</p> <p>3) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir kurang dari 5(dalam juta rupiah)</p>

**MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA**

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
25	Kerjasama penelitian yang relevan antara program studi dengan institusi penelitian lain, industri, dan lembaga pemerintah di tingkat nasional dan internasional yang disertai dengan laporan implementasi Kerjasama	<p>1) Program studi memiliki kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain, institusi penelitian, industri, dan lembaga pemerintah di tingkat nasional dan internasional, yang relevan dengan visi keilmuan prodi</p> <p>2) Laporan implementasi kerjasama disediakan secara lengkap, mencakup evaluasi komprehensif dari hasil kerjasama, dampaknya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, dan tindak lanjut yang direncanakan.</p>	<p>1) Program studi menjalin kerjasama penelitian yang cukup relevan dengan beberapa perguruan tinggi, institusi penelitian, industri, dan lembaga pemerintah, memberikan kontribusi positif pada penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.</p> <p>2) Laporan implementasi kerjasama cukup informatif dan disediakan secara berkala</p>	<p>1) Program studi memiliki beberapa kerjasama penelitian yang relevan dengan perguruan tinggi lain, institusi penelitian, dan industri namun kurang memberikan manfaat signifikan.</p> <p>2) Laporan implementasi kerjasama kurang lengkap dan informasi tentang dampak atau hasil yang dicapai terbatas.</p>	Laporan implementasi kerjasama ada tetapi sering kali tidak lengkap atau tidak teratur, dengan sedikit informasi tentang dampak atau hasil yang dicapai.
<b>D. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>					
26	Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa yang handal, akuntabel, dan transparan untuk mencapai luaran yang berdampak dan mendukung capaian Tujuan	<p>1) UPPS menerapkan tata kelola pengabdian kepada masyarakat yang handal, jelas, akuntabel, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses, sehingga menjamin akuntabilitas dan</p>	<p>1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dengan kebijakan dan prosedur yang jelas dan akuntabel.</p> <p>2) UPPS memiliki peta jalan PkM oleh DTSPS dan mahasiswa yang selaras dengan fokus TPB/SDG yang dipilih, namun belum konsisten diterapkan pada</p>	<p>1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa kurang sistematis atau konsisten.</p> <p>2) UPPS memiliki peta jalan/tema PkM yang mengacu pada fokus TPB/SDG yang dipilih, namun pemanfaatannya belum</p>	<p>1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSPS dan mahasiswa tidak terstruktur atau kebijakan yang tidak jelas.</p> <p>2) Pelaksanaan PkM tidak memiliki mitra kerjasama</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	Pembangunan Berkelanjutan (SDG)	<p>efektivitas proses pengabdian kepada masyarakat untuk melaksanakan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) UPPS memiliki peta jalan yang sesuai fokus SDG yang dipilih Universitas, tema pengabdian kepada masyarakat oleh DTSP dan Mahasiswa dalam rangka hilirisasi/ penerapan keilmuan program studi</p> <p>3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian pengabdian kepada Masyarakat oleh DTSP dan mahasiswa dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat dan fokus SDG yang dipilih,</p> <p>4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi</p>	<p>seluruh kegiatan PKM DTSP dan Mahasiswa.</p> <p>3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSP dan mahasiswa terhadap peta jalan (dan fokus TPB/SDG) secara periodik, namun bukti evaluasi dan/atau tindak lanjut perbaikannya belum lengkap pada seluruh kegiatan PKM.</p> <p>4) Pelaksanaan PKM memiliki mitra kerjasama yang ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang kurang relevan melakukan kegiatan bersama</p>	<p>konsisten sebagai acuan perencanaan dan pelaksanaan PKM oleh DTSP dan mahasiswa</p> <p>3) Pelaksanaan PKM memiliki mitra kerjasama yang terbatas ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang kurang relevan melakukan kegiatan bersama</p>	

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		5) Pelaksanaan PkM memiliki mitra kerjasama yang ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang relevan dengan visi keilmuan prodi			
27	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) relevan dengan bidang ilmu program studi dan kebutuhan masyarakat oleh DTPS yang melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan PkM	<p>1) DTPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2) Hasil pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak yang dapat diidentifikasi dan diukur pada Masyarakat.</p> <p>3) Mutu, relevansi dan kemanfaatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh DTPS dan mahasiswa mendukung pencapaian Visi keilmuan program studi, dan pelaksanaannya</p>	<p>1) DTPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat mayoritas memberikan dampak positif pada masyarakat</p>	<p>1) DTPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat kurang sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat dengan manfaat terbatas.</p>	<p>1) DTPS dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat tidak memiliki dampak pada masyarakat.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi			
28	Ketersediaan fasilitas dan dana yang memadai untuk mendukung kegiatan PkM serta pengelolaan dana yang transparan, efektif dan efisien.	<p>1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai , disertai dengan sarana berkualitas dalam 3 tahun terakhir, untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) Sumber dana PkM yang tersedia bersumber dari pemerintah, industri, atau institusi lain yang pengelolaannya sangat transparan, efektif, dan efisien, dengan dukungan penuh terhadap kegiatan PkM.</p> <p>3) Dana pengabdian kepada masyarakat bersumber dari pemerintah, Kerjasama, industri dan/atau institusi luar yang signifikan dan dominan</p>	<p>1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) Sumber dana PkM yang tersedia cukup mencukupi dan pengelolaannya cukup transparan, efektif, dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM.</p> <p>3) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSP/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 7 s.d &lt;10 (dalam juta rupiah)</p>	<p>1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) Sumber dana PkM yang tersedia kurang mencukupi, dengan pengelolaan yang kurang transparan, serta tidak sepenuhnya efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM.</p> <p>3) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSP/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 5 s.d &lt;7 (dalam juta rupiah)</p>	<p>1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang tidak memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) Sumber dana PkM yang tersedia tidak memadai dan pengelolaannya tidak transparan, serta kurang efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM.</p> <p>3) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSP/tahun dalam 3 tahun terakhir kurang dari 5 (dalam juta rupiah)</p>

**MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA**

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif.</p> <p>4) Minimal 25% pendanaan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari mitra Kerjasama pengabdian kepada Masyarakat.</p> <p>5) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSP/tahun dalam 3 tahun terakhir minimum 10 juta rupiah</p>			
29	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkelanjutan dan memiliki dampak jangka panjang serta memberikan manfaat nyata dan signifikan bagi pemberdayaan pemangku kepentingan yang meliputi pemerintah, industri, dan komunitas	Program studi memiliki kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkelanjutan, dengan strategi jelas dan memiliki dampak jangka panjang yang terukur dan signifikan.	Program studi memiliki kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkelanjutan, dengan strategi jelas dan memiliki dampak jangka panjang yang kurang terukur dan signifikan.	Program studi memiliki kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkelanjutan, dengan strategi kurang jelas dan memiliki dampak jangka panjang yang kurang terukur dan signifikan.	Program studi tidak memiliki kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkelanjutan
<b>E. CAPAIAN DAN LUARAN</b>					
30	Ketersediaan informasi tentang capaian kinerja	1) Ketersediaan informasi tentang luaran pendidikan yang	1) Ketersediaan informasi luaran pendidikan yang meliputi, lama studi, rerata	1) Ketersediaan informasi tentang luaran pendidikan yang	1) Ketersediaan informasi tentang luaran pendidikan yang

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	<p>mahasiswa untuk mengetahui prestasi akademik dan non-akademik untuk memberikan gambaran tentang kegiatan dan kemampuan mahasiswa di luar kelas.</p>	<p>meliputi, lama studi, rerata IPK lulusan, capaian kinerja mahasiswa sangat memadai dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 50% dalam 3 tahun terakhir</p> <p>3) Persentase keberhasilan studi (<i>pass rate</i>) mahasiswa mencapai minimal 75% dalam 3 tahun terakhir</p> <p>4) Informasi tentang capaian kinerja mahasiswa mudah diakses dan lengkap, mencakup prestasi akademik dan non-akademik</p> <p>5) Jumlah publikasi mahasiswa memenuhi kriteria</p> <p>a. persentase jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, seminar internasional dan tulisan di media massa internasional minimal 2% dari</p>	<p>IPK lulusan tentang capaian kinerja mahasiswa cukup memadai dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 35% s.d. &lt;50% dalam 3 tahun terakhir</p> <p>3) Persentase keberhasilan studi (<i>pass rate</i>) mahasiswa minimal 60% s.d. &lt;75% dalam 3 tahun terakhir</p> <p>4) Informasi tentang capaian kinerja mahasiswa mudah diakses dan lengkap, mencakup prestasi akademik dan non-akademik</p> <p>5) Jumlah publikasi mahasiswa memenuhi kriteria</p> <p>a. persentase jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, seminar internasional dan tulisan di media massa internasional 0&lt; s.d &lt;2% dari jumlah mahasiswa aktif; atau</p> <p>b. persentase jumlah publikasi mahasiswa</p>	<p>meliputi, lama studi, rerata IPK lulusan, capaian kinerja mahasiswa kurang memadai dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 20% s.d. &lt;35% dalam 3 tahun terakhir</p> <p>3) Persentase keberhasilan studi (<i>pass rate</i>) mahasiswa minimal 40% s.d. &lt;60% dalam 3 tahun terakhir</p> <p>4) Informasi tentang capaian kinerja mahasiswa dapat diakses dan informasi tidak lengkap, hanya mencakup sebagian prestasi akademik dan non-akademik.</p> <p>5) Jumlah publikasi mahasiswa memenuhi kriteria persentase jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, seminar nasional dan tulisan di media massa nasional &lt;10% dari jumlah mahasiswa aktif;</p>	<p>meliputi, lama studi, rerata IPK lulusan, capaian kinerja mahasiswa tidak memadai dalam 3 tahun terakhir</p> <p>2) Tidak ada mahasiswa yang lulus tepat waktu.</p> <p>3) Persentase keberhasilan studi (<i>pass rate</i>) mahasiswa &lt; 40% dalam 3 tahun terakhir</p> <p>4) Informasi tentang capaian kinerja mahasiswa tidak dapat diakses.</p> <p>5) Tidak ada gambaran yang jelas tentang kegiatan dan kemampuan mahasiswa di luar kelas.</p> <p>6) Metode penilaian tidak menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>jumlah mahasiswa aktif; atau</p> <p>b. persentase jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, seminar nasional dan tulisan di media massa nasional minimal 20% dari jumlah mahasiswa aktif;</p> <p>6) Informasi tersedia secara umum melalui portal online yang terupdate secara berkala.</p> <p>7) Terdapat bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa.</p>	<p>di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, seminar nasional dan tulisan di media massa nasional minimal 10% s.d &lt;20% dari jumlah mahasiswa aktif;</p> <p>6) Informasi tersedia secara umum melalui portal online yang terupdate secara berkala.</p> <p>7) Terdapat bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa.</p>	<p>6) Informasi tersedia secara umum melalui portal online.</p> <p>7) Kurangnya bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa.</p>	
31	Pelaksanaan, analisis dan tindak lanjut tracer study yang digunakan untuk menilai kesiapan dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan pasar kerja serta kemampuan lulusan	<p>1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terdokumentasi dan terkoordinasi di Tingkat perguruan tinggi</p> <p>2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun yang menunjukkan <i>hasil tracer study</i> program study.</p>	<p>1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terdokumentasi dan terkoordinasi di Tingkat perguruan tinggi</p> <p>2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun yang menunjukkan <i>hasil tracer study</i> program study.</p>	<p>1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terdokumentasi dan terkoordinasi di Tingkat perguruan tinggi</p> <p>2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun yang menunjukkan <i>hasil tracer study</i> program study.</p>	<p>1) Mayoritas lulusan membutuhkan waktu lebih dari satu tahun untuk mendapatkan pekerjaan, atau memulai usaha</p> <p>2) Tidak tersedia laporan hasil tracer studi</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	dalam merespon peluang karir.	3) Kuesioner <i>tracer study</i> minimal memuat seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) Mayoritas lulusan dalam 3 tahun terakhir mendapatkan pekerjaan, melanjutkan Pendidikan dan/atau memulai usaha dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. 5) <i>Hardskill</i> dan <i>softskill</i> relevan dengan bidang pekerjaan, melanjutkan pendidikan atau memulai usaha 6) Hasil <i>tracer study</i> digunakan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan UPPS/PS 7) Persentase lulusan yang terlacak dalam tiga tahun terakhir lebih dari 80%	3) Kuesioner <i>tracer study</i> minimal memuat seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) Mayoritas lulusan dalam 3 tahun terakhir mendapatkan pekerjaan, melanjutkan Pendidikan atau memulai usaha dalam waktu 6-12 bulan setelah lulus. 5) <i>Hardskill</i> dan <i>softskill</i> relevan dengan bidang pekerjaan, melanjutkan pendidikan atau memulai usaha 6) Hasil <i>tracer study</i> digunakan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan UPPS/PS 7) Persentase lulusan yang terlacak dalam tiga tahun terakhir antara 60-79 %	3) Kuesioner <i>tracer study</i> minimal memuat seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) Mayoritas lulusan dalam 3 tahun terakhir mendapatkan pekerjaan, melanjutkan Pendidikan atau memulai usaha dalam waktu 12-18 bulan setelah lulus. 5) <i>Hardskill</i> dan <i>softskill</i> relevan dengan bidang pekerjaan, melanjutkan pendidikan atau memulai usaha 6) Hasil <i>tracer study</i> tidak digunakan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan UPPS/PS 7) Persentase lulusan yang terlacak dalam tiga tahun terakhir antara 40-59 %	
32	Publikasi ilmiah hasil penelitian dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dan/atau bersama mahasiswa serta	1) Publikasi hasil penelitian DTSP dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan	1) Publikasi hasil penelitian DTSP dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi.	1) Publikasi hasil penelitian DTSP dan/atau bersama mahasiswa yang bermutu, relevan, dan bermanfaat mendukung pelaksanaan misi serta	1) Hasil penelitian DTSP dan/atau bersama mahasiswa tidak mendukung pelaksanaan misi serta pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	memiliki faktor dampak ( <i>impact factor</i> )	<p>target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>)</p> <p>3) Kualitas dan kuantitas publikasi memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang program studi dan menunjukkan prestasi dalam bidang penelitian.</p> <p>4) Jumlah luaran hasil penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (publikasi ber-<i>impact factor</i> Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) <math>\geq</math> jumlah DTPS dan terdapat DTPS sebagai penulis utama/koresponding author</p>	<p>2) Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>)</p> <p>3) Kualitas dan kuantitas publikasi memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang program studi.</p> <p>4) Jumlah luaran hasil penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (publikasi ber-<i>impact factor</i> Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) <math>\geq</math> 75% dan <math>&lt;</math> 100% dari jumlah DTPS, serta terdapat DTPS sebagai penulis utama/koresponding author.</p>	<p>pencapaian visi dan target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>).</p> <p>3) Jumlah luaran hasil penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir (publikasi ber-<i>impact factor</i> Q1–Q4, jurnal SINTA 1–2, dan/atau prosiding terindeks Scopus/WoS) <math>\leq</math> 50% dari jumlah DTPS</p>	<p>2) Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa tidak relevan dengan bidang program studi dan tidak memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) yang signifikan.</p> <p>3) Kualitas dan kuantitas publikasi rendah, dengan minimnya kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang program studi.</p>

**MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA**

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
33	Implementasi hasil penelitian dalam industri atau rekayasa sosial atau kebijakan publik.	Hasil penelitian DTSPS dalam 3 tahun terakhir telah diimplementasikan secara luas dalam industri atau rekayasa sosial atau mempengaruhi kebijakan publik	Hasil penelitian DTSPS dalam 3 tahun terakhir pada tahap inkubasi dengan mitra kerjasama	UPPS memiliki Kerjasama penerapan hasil penelitian DTSPS dalam 3 tahun terakhir	Tidak ada hasil penelitian DTSPS telah diimplementasikan dalam industri atau rekayasa sosial atau mempengaruhi kebijakan publik .
34	Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat DTSPS dan atau mahasiswa sesuai bidang ilmu program studi yang mendapat pengakuan HKI berupa: (a) Paten, (b) Paten Sederhana, (c) Hak Cipta, (d) Desain Produk Industri (e) Teknologi tepat guna (f) Buku referensi/ajar	1) Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir minimal 3 komponen HKI 2) Inovasi yang dihasilkan telah memberikan dampak besar terhadap masyarakat serta peningkatan reputasi program studi. 3) Pengakuan HKI beragam dan merata, mencakup berbagai jenis HKI.	1) Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir minimal 2 komponen HKI 2) Inovasi yang dihasilkan telah memberikan kontribusi pada program studi dan masyarakat. 3) Pengakuan HKI sudah mulai merata, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal jumlah dan jenis pengakuan.	1) Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir minimal 2 komponen HKI 2) Ada usaha untuk menghasilkan inovasi, tetapi penerapannya dan pengakuannya masih terbatas 3) Kontribusi inovasi dari kegiatan ini kurang optimal, dan pengakuan HKI yang diterima tidak merata.	1) Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat meliputi 2 dari 6 komponen 2) Tidak ada usaha untuk menghasilkan inovasi, tetapi penerapannya dan pengakuannya masih terbatas
<b>F. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN</b>					
35	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja	1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS dilakukan memenuhi keserbacakupan, kelengkapan, ketepatan dan ketajaman yang berfokus pada IKU dan IKT yang telah	1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS dilakukan memenuhi keserbacakupan, kelengkapan, ketepatan dan ketajaman berfokus pada IKU dan IKT yang	1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS kurang lengkap, tepat dan tajam serta fokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra UPPS	1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS tidak lengkap, tepat dan tajam serta fokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra UPPS/PS 2) Rencana program pengembangan tidak

**MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM SARJANA**

NO	INDIKATOR	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	<p>UPPS/PS serta konsistensi dengan setiap kriteria dan diakhiri dengan rencana pengembangan berdasarkan analisis kinerja</p>	<p>diturunkan dari Renstra Perguruan Tinggi/UPPS.yang menunjukkan pemahaman tentang data capaian dalam konteks tri dharma perguruan tinggi</p> <p>2) Rencana program pengembangan jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.</p> <p>3) Rencana program pengembangan realistis dan didukung oleh sumber daya yang dimiliki.</p>	<p>diturunkan dari Renstra UPPS</p> <p>2) Rencana program pengembangan cukup jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.</p> <p>3) Rencana program pengembangan cukup realistis dan didukung oleh sumber daya keuangan dan non-keuangan.</p>	<p>2) Rencana program pengembangan kurang jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.</p> <p>3) Rencana program pengembangan dinilai kurang realistis dan belum sepenuhnya didukung oleh ketersediaan sumber daya keuangan maupun non-keuangan.</p>	<p>jelas dan terperinci, serta tidak sepenuhnya didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, sehingga langkah-langkah strategis peningkatan kinerja UPPS/PS tidak tergambar secara optimal.</p> <p>3) Rencana program pengembangan tidak realistis karena tidak didukung secara memadai oleh sumber daya keuangan maupun non-keuangan.</p>